

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tekanan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Senjangan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sleman.
2. Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Senjangan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sleman.
3. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Senjangan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sleman.
4. Komitmen Organisasi mampu memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran.

Penelitian ini merubah variabel tekanan anggaran dan asimetri informasi menjadi variabel independen yang semula merupakan variabel moderasi karena pada penelitian terdahulu tekanan anggaran dan asimetri informasi menunjukkan hasil negatif signifikan ketika menjadi variabel moderasi antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Hal ini berarti tekanan anggaran dan asimetri informasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman yang relatif tinggi dapat menimbulkan terjadinya senjangan anggaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada satu Kabupaten melainkan lebih dari satu kabupaten/kota atau penelitian pada lingkup satu provinsi agar bisa membandingkan hasilnya antar kabupaten.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas model penelitian dengan memperbanyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran. Variabel diluar penelitian ini yang disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah variabel *locus of control*.

C. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tempat pengambilan sampel hanya dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan keadaan di Kabupaten Sleman saja, maka dari itu belum sepenuhnya dapat menginterpretasikan bahwa terjadinya senjangan anggaran tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan anggaran, asimetri informasi dan partisipasi anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi.